

SEMARANG CONVENTION HALL (SEMCONH)

ISTI ASTETIKA SARA*, AGUNG DWIYANTO, BUDI SUDARWANTO, SUKAWI

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*istiaestetikasara@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Semarang sebagai ibu kota Jawa Tengah saat ini sedang mempersiapkan diri menjadi salah satu kota tujuan MICE di Indonesia. Hal itu tercantum di RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kota Semarang Tahun 2016-2021. Data tahun 2016 menunjukkan tingkat wisatawan MICE di Kota Semarang sudah cukup tinggi yaitu 7.354 wisatawan MICE dengan total pemasukan lebih dari 16 Milyar Rupiah. Namun, hal tersebut belum didukung fasilitas MICE yang memadai. Sarana untuk melaksanakan acara setingkat MICE di Kota Semarang masih sangat minim.

Semarang Convention Hall dirancang untuk memenuhi kebutuhan sarana Convention yang akan menjadi pusat kegiatan MICE di Kota Semarang dengan memanfaatkan potensi tapak kawasan PRPP Jawa Tengah. Konsep perencanaan yang kekinian sesuai kemajuan teknologi dan juga hemat energy yang akan diterapkan diharapkan mampu membantu pengembangan wisata MICE di Kota Semarang secara umum dan kawasan PRPP Jawa Tengah pada khususnya.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Semarang Convention Hall (SEMCONH) adalah bangunan yang diperuntukkan untuk menampung dan memfasilitasi kegiatan konferensi guna mengoptimalkan penyelenggaraan kegiatan MICE di Kota Semarang. Pada perancangan Semarang Convention Hall ini pendekatan aspek visual arsitektural ditekankan pada arsitektur hijau yang hemat energy. Pendekatan desain bangunan yang diinspirasi keadaan alam dan menggunakan logika yang berkelanjutan didalam setiap aspek suatu proyek, memfokuskan pada optimasi ruang dan penggunaan lingkungan. Dalam penerapan arsitektur tropis dapat di simpulkan sebagai berikut :

- Pola rancangan beradaptasi penuh terhadap iklim kaidah arsitektur tropis (tradisional) secara cermat diikuti, secara bersamaan digunakan pula rancangan arsitektur modern hingga detail elemen bangunan.
- Pola rancangan beradaptasi terhadap iklim, dilengkapi alat kenyamanan suhu kaidah arsitektur tropis diikuti, namun dengan pertimbangan tertentu digunakan alat kenyamanan suhu.

KAJIAN PERENCANAAN

DATA TAPAK

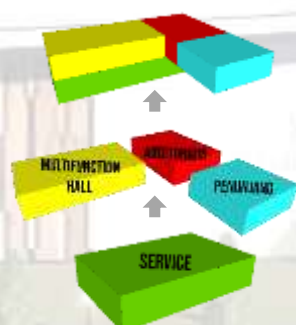


Tapak menggunakan tapak PRPP Jawa Tengah dengan pertimbangan lokasi tapak yang sangat strategis untuk dikembangkan menjadi pusat kegiatan MICE di Kota Semarang.
Lokasi : Jalan Puri Anjasmoro, Tawang Sari Semarang Barat
Luas : 7,8 Ha atau 78.000 m2
KDB : 60%
KLB : 1,2

Batas – Batas :

Utara : Pemukiman
Selatan : Jl. Puri Anjasmoro
Timur : Permukiman
Barat : Grand Maerakaca

GUBAHAN MASSA



Gubahan massa terbentuk sebagai upaya penerapan arsitektur tropis dengan bentuk baru yang lebih dinamis. Bentuk atap yang cukup dominan karena bentang bangunan yang lebar. Bentuk segitiga menonjol untuk menunjukkan hirarki penataan ruang pada bangunan. Fungsi yang lebih dominan ditunjukkan dengan tajuk atap yang lebih tinggi.

PENERAPAN PADA DESAIN



ARSITEKTUR HIJAU

PENGUNAAN RAIN WATER HARVESTING SYSTEM



Air hujan ditangkap dan ditampung melalui tajuk atap yang lebar dan juga lahan parkir dan RTH yang tersedia kemudian diolah untuk digunakan kembali sehingga penghematan air dapat tercapai.

PENGUNAAN KACA LOW-E



Kaca LOW-E adalah kaca dengan lapisan penyangin sinar matahari. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan isolasi panas dari luar sehingga dapat mengurangi konsumsi listrik dari sistem pendingin udara. Karena kaca merupakan material dominan pada bangunan.



PENGUNAAN LAMPU LED

Sistem pencahayaan pada bangunan convention sebagian besar dikondisikan dengan pencahayaan buatan dari lampu. Hal tersebut menyebabkan pemilihan jenis lampu menjadi hal penting dalam upaya penghematan energy. Penggunaan lampu LED yang hemat energy pada setiap ruangan diharapkan mampu mengurangi penggunaan energy listrik pada bangunan ini.

AUDITORIUM



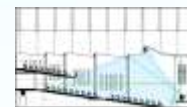
Dimensi : 32m x 27m
Daya Tampung: 936 seat
Layout : Theater



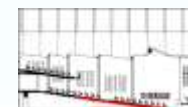
PENERAPAN OPTIMALISASI AKUSTIK



OPTIMALISASI PANTULAN SUARA PADA DINDING BELAKANG



LAYOUT CEILING DISESUAIKAN DENGAN RASIO KETINGGIAN CEILING 1/3 LUAS RUANGAN

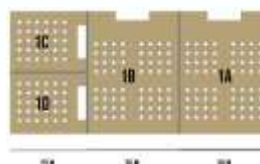


SUDUT KEMIRINGAN TRIBUN 15 DERAJAD SAMPAI 30DERAJAD



KETINGGIAN BALKON > KETINGGIAN BALKON

MULTIFUNCTION HALL



Dimensi : 40m X 85m
Dapat dibagi menjadi 4 hall dengan dimensi yang berbeda menggunakan Acoustic Movable Walls (ruang fleksible)
Daya Tampung: 4500 seat full hall
Layout : THEATER, BANQUET, CLASSROOM



KESIMPULAN

Semarang Convention Hall (SEMCONH) adalah bangunan yang diperuntukkan untuk menampung dan memfasilitasi kegiatan konferensi guna mengoptimalkan penyelenggaraan kegiatan MICE di Kota Semarang dengan memanfaatkan potensi tapak PRPP Jawa Tengah. Dalam perancangannya diterapkan pola rancangan yang beradaptasi terhadap iklim, dan teknologi kekinian seperti penggunaan Rain Water Harvesting System dan penggunaan kaca Low-E sehingga bangunan tetap hemat energy walaupun memiliki bentang yang relative lebar. Selain itu, optimalisasi akustik juga diterapkan untuk mendukung fungsi utama bangunan sebagai bangunan konvensi.

DAFTAR REFERENSI

- Kesrul, M. 2004. Meeting Incentive Trip Conference Exhibition. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Lawson, Fred. 1981. Conference, Convention and Exhibition Facilities. The Architectural Press: London.
- Long, Michael. 2006. Architectural Acoustics. Burlington: Elsevier Academic Press.
- Mediatika, Christina E. 2005. Akustika Bangunan : Prinsip – Prinsip dan Pelaksanaannya di Indonesia. Erlangga: Jakarta.